



energia

weekly



Persembahan
Energi Pertamina
untuk
Kemajuan Indonesia

2019
FORTUNE
GLOBAL
500

#175



Peringkat Tahun Sebelumnya
#253



Satu-satunya Perusahaan
Indonesia dalam Daftar
Fortune Global 500



Pendapatan (\$M)
\$57,933.60



Keuntungan (\$M)
\$2,526.80



Aset (\$M)
\$64,718.50



No. 35 dari 85
Perusahaan Energi



Perusahaan Energi
dengan Lompatan
Peringkat Terbanyak



1 dari 2
Perusahaan Energi yang
dipimpin oleh CEO Wanita



Perusahaan Energi dengan
Pertumbuhan Pendapatan Terbesar



Quote of the week

— Andrew Carnegie

Teamwork is the fuel that
allows common people to attain
uncommon results.

5 WAKIL MENTERI ESDM APRESIASI
PERKEMBANGAN PROYEK
LANGIT BIRU CILACAP

20 KIPRAH SATGAS RAFI
PERTAMINA DIAPRESIASI
PEMERINTAH

TIGA TAHUN PROGRAM PTKAM HEMAT US\$ 425 JUTA

Pengantar redaksi :

Program Pembinaan Tata Kelola Minyak menjadi salah satu yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Pasalnya, jika diabaikan, hal tersebut dapat berdampak kerugian bagi perusahaan. Lantas bagaimana Pertamina membenahi kegiatan serah terima minyak yang merupakan beranda terdepan perusahaan hingga pada akhirnya bisa menerapkan angka jauh di bawah standar internasional? Berikut penjelasan **Chief Audit Executive yang juga sebagai Project Leader Program Pembinaan Tata Kelola Minyak (PTKAM), Faisal Yusra.**

Dalam bauran industri hilir migas, kegiatan serah terima minyak menjadi salah satu proses bisnis yang harus memiliki target *loss control* agar tidak terjadi losses melebihi standar dunia, yaitu 0.5%. Sebagai Project Leader Program Pembinaan Tata Kelola Minyak (PTKAM), menurut Bapak, bagaimana Pertamina menjalankan kegiatan serah terima minyak ini? Pembinaan Tata Kelola Arus Minyak yang sekarang kita lakukan sebelumnya merupakan satu program aksi, yang sudah tiga kali berubah. Dulu namanya tim *losses*, kemudian setelah tim *losses* selesai, dicetuskan kembali oleh Direksi Pertamina kala itu dengan nama Pembinaan Tata Kelola Arus Minyak.

Berjalan tiga tahun, saya melaporkan kinerja ke Direksi dan kembali diubah (bentuk). Tim yang tadinya bersifat taskforce, sekarang menjadi organisasi sebagai Pos Kontrol dan berada dalam organisasi Internal Audit.

Karena sudah menjadi resmi masuk dalam organisasi perusahaan, penanganannya pun menjadi lebih terstruktur. Ada hierarki, ada koordinasi dengan semua (fungsi) yang terlibat.

Berdasarkan standar internasional, *losses control* maksimal dipatok 0.5%. Saat pertama kali membentuk Tim *Losses*, kami membuat target pengendalian sebesar 0.3%, kemudian setelah kami tangani melalui tim PTKAM berubah menjadi 0.2%, sebagai angka toleransi serah terima minyak.

Nah, sekarang dengan adanya Fungsi Integrated Losses Control (ILC) standar tersebut ditingkatkan menjadi 0.15% (untuk serah terima migas). Yang menarik adalah sampai dengan bulan Juni 2019 lalu, kita mampu menekan *losses* hingga 0.07%. Ini pencapaian yang luar biasa.

Siapa saja yang menjalankan tugas dalam memenuhi target *losses control* 0.15% yang ditetapkan perusahaan? Banyak pihak yang terlibat dalam pencapaian target tersebut, mulai dari fungsi yang menangani penerimaan minyak mentah hingga pihak yang menyerahkan produk BBM. Ada rencana, pelaksana, pengendali, dan pihak-pihak yang melakukan respon dalam penyimpangan, deviasi, dan lain sebagainya.

Selanjutnya ada pihak-pihak yang menangani teknomiklegal yaitu aspek teknis, keekonomian, dan aspek legal.

Aspek teknis berbicara mulai pengolahan, penyaluran dan lain sebagainya. Aspek keekonomian, berbicara tentang pelaku serah terima migas, hingga proses pembayaran oleh *finance*, cara mengendalikan transaksi, aliran kas, dan lain sebagainya. Kemudian dari aspek legal, meliputi hal-hal yang terkait kerja sama/kontrak jual dan beli. Jadi dapat disimpulkan hampir seluruh fungsi di Pertamina terlibat.

Apa peran Pertamina Internal Audit (PIA) dalam proses ini? Sejak 20 Oktober 2017, Internal Audit menjalankan empat peran PIA sebagai Fungsi *Enabler*, yaitu *assurance provider*, *problem solver*, *insight generator*, dan *trusted advisor*.

Selanjutnya, apabila dikaitkan dengan siklus PDCA (*plan-do-check-*



Pojok Manajemen

Saat ini Pertamina sudah bisa mengurangi inefisiensi tersebut hingga 0.07%. Artinya, ada selisih nilai yang bisa diefisienkan sebesar 0.34% dan jika konversi, penghematan yang telah dilakukan adalah sekitar US\$ 425.7 juta (yty 2014-2018). Proses efisiensi (penghematan) tersebut telah berjalan selama kurang lebih 3-4 tahun.

FAISAL YUSRA

CHIEF AUDIT EXECUTIVE PERTAMINA

action losses control, pada awalnya PIA banyak berperan di aspek pengawasan. Tapi, dengan adanya organisasi baru, kami tidak hanya masuk di pengawasan saja, tapi lingkup PIA berkembang hingga melakukan *planning* (perencanaan) serta aspek kontrol. Jadi keempat peran itu menjadi lebih riil setelah ada organisasi ILC.

Berapa besar efisiensi dan nilai tambah yang diperoleh perusahaan dengan adanya Program Pembinaan Tata Kelola Minyak selama ini? Pada tahun 2016, *losses control* Pertamina berada di angka 0.41%. Persentase tersebut menunjukkan inefisiensi proses serah terima minyak setara US\$ 580 juta. Saat ini Pertamina sudah bisa mengurangi inefisiensi tersebut hingga 0.07%. Artinya, ada selisih nilai yang bisa diefisienkan sebesar 0.34% dan jika konversi, penghematan yang telah dilakukan adalah sekitar US\$ 425.7 juta (yty 2014-2018). Proses efisiensi (penghematan) tersebut telah berjalan selama kurang lebih 3-4 tahun.

Apa harapan Bapak terkait dengan implementasi Program Pembinaan Tata Kelola Minyak ke depannya?

Saya berharap, kepedulian atau awareness dari seluruh insan serah terima minyak Pertamina, mulai dari pekerja sampai dengan jajaran Direksi tetap konsisten dalam menjaga proses kerja yang sudah baik agar tetap dipertahankan sepanjang masa demi keberlangsungan perusahaan dan negara Indonesia yang kita cintai ini.

Selain itu, rekomendasi yang dikeluarkan oleh PTKAM dalam aspek tatanan teknomik legal, maupun manajerial harus tetap terjaga, dan secara konsisten tetap dilaksanakan.

Terakhir, saya berharap adanya atas keseluruhan proses serah terima minyak telah disertai dengan lengkapnya Standar Tata Kelola (STK) yang menerapkan aspek *Option*, *Double Control* dan *Consequences* (ODCC).

Yang pasti, salah satu *deliverable* kami di Pertamina Internal Audit dalam mengawal aktivitas serah terima minyak adalah menyiapkan CODE serah terima, ditandatangani oleh direksi dan komisaris. ●KUR/RANI/HM

Pertamina Naik Peringkat dan Satu-satunya Perusahaan Indonesia dalam Fortune Global 500

JAKARTA - Pertamina kembali menjadi satu-satunya perusahaan Indonesia yang masuk dalam daftar Fortune Global 500 tahun 2019. Tidak hanya tercatat dalam daftar bergengsi tersebut, Pertamina menjadi perusahaan energi dengan lompatan ranking terbanyak, yaitu naik ke peringkat 175 atau lompat 78 peringkat dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu peringkat 253.

Vice President Corporate Communication Fajriyah Usman mengatakan, pencapaian Pertamina ini berkat dukungan positif dari berbagai pihak, baik manajemen dan pekerja, pemerintah dan masyarakat, maupun *stakeholders* lainnya. Hal itu juga membuktikan Pertamina diakui sejajar dengan perusahaan kelas dunia lainnya. Dari 85 perusahaan energi yang masuk dalam daftar Fortune Global 500, Pertamina berada di posisi 35 dan menjadi satu dari dua perusahaan energi yang dipimpin CEO wanita dengan pertumbuhan pendapatan terbesar.

"Adalah suatu kebanggaan Pertamina berada di peringkat Top 175 daftar Fortune Global 500. Kebanggaan ini juga untuk Indonesia. Karena Pertamina telah terbukti mampu bersaing di kancah dunia. Harus disyukuri dan menjadi tantangan kami ke depan untuk dapat terus tumbuh

dan memberikan manfaat seluas-luasnya untuk masyarakat dan negara," ucap Fajriyah.

Pada 2018, Pertamina membukukan pendapatan US\$ 57,933 miliar atau meningkat hingga 34,9% dari 2017. Untuk laba bersih, Pertamina berhasil meraup USD\$ 2,526 miliar, dengan aset mencapai US\$ 64,7 miliar dan 31.569 karyawan yang tersebar di seluruh dunia.

Lebih lanjut Fajriyah menambahkan, pertumbuhan Pertamina tidak terlepas dari konsistensi BUMN ini untuk terus meningkatkan perannya dalam memastikan *availability, accessibility, affordability, acceptability* dan *sustainability* energi nasional. "Terima kasih kepada pemerintah Republik Indonesia dan seluruh masyarakat yang telah memberikan kepercayaan kepada Pertamina untuk menjaga ketahanan energi nasional dan mendukung Pertamina menjadi salah satu kekuatan yang diperhitungkan dunia," pungkasnya.

Pemeringkatan Fortune Global 500 adalah ajang tahunan yang dilakukan majalah Fortune sejak tahun 1955. Berawal dari daftar 500 perusahaan terbesar di AS dari berbagai sektor industri dan bisnis, pemeringkatan kini dilakukan berdasar 12 indikator. Tolok ukur utamanya adalah besaran pendapatan, termasuk pendapatan anak perusahaan (*consolidated gross revenue*). Indikator lain adalah penyertaan modal pemegang saham, kapitalisasi pasar, keuntungan, jumlah karyawan, dan sejak tahun 1990, indikator negara asal perusahaan juga dipertimbangkan.^{PTM}

EDITORIAL

Repositioning Pertamina sebagai Perusahaan Kelas Dunia

Tahun 2019 ini, Pertamina kembali masuk dalam jajaran 500 perusahaan dunia terbesar versi majalah Fortune dan menjadi satu-satunya perusahaan Indonesia di dalam daftar yang dikenal dengan nama Fortune Global 500. Hal itu adalah pencapaian luar biasa yang ditorehkan Pertamina sejak 2013 lalu.

Tak hanya itu, Pertamina berhasil melompat 78 tingkat dari urutan 253 ke urutan 175. Pertamina menjadi salah satu perusahaan yang berhasil naik peringkat tertinggi ke-18 dari 300 perusahaan yang peringkatnya bergeser ke atas.

Tidak dapat dipungkiri, fakta ini mencerminkan pengakuan dunia terhadap Pertamina. Pemeringkatan yang dilakukan sejak 1955 ini memang diakui oleh dunia sebagai salah satu yang paling bergengsi. Tolok ukur utama yang dipakai pun tak main-main, yaitu besaran pendapatan, termasuk pendapatan anak perusahaan (*consolidated gross revenue*). Maka, untuk masuk ke dalam daftar pemeringkatan global yang prestisius ini, perusahaan disyaratkan harus telah mempublikasi laporan keuangannya. Indikator lain adalah penyertaan modal pemegang saham, kapitalisasi pasar, keuntungan, jumlah karyawan, dan sejak tahun 1990, indikator negara asal perusahaan.

Pencapaian ini bukanlah keberuntungan belaka. Kinerja maksimal yang ditunjukkan seluruh insan Pertamina, manajemen perusahaan yang dikelola dengan sangat baik, serta kepercayaan *stakeholders* terhadap perusahaan telah membangun kredibilitas Pertamina di mata pebisnis global.

Sebagai media resmi perusahaan, redaksi Energia secara khusus menghaturkan apresiasi untuk kita semua. Mari terus kita tunjukkan kepada dunia bahwa Pertamina dengan jati diri merah putih mampu bersaing di kancah bisnis migas internasional.

Bravo Pertamina, bravo Indonesia, bravo kita semua!•



Military Threat?

Perkembangan Belt Road Initiative (BRI) milik pemerintah Tiongkok kembali menjadi fokus perhatian dunia. Setelah sebelumnya BRI dianggap sebagai bagian dari “jebakan hutang” yang akan menjerat negara-negara di dalamnya, kali ini inisiatif kerja sama peningkatan ekonomi kawasan tersebut diindikasikan memiliki rencana tersembunyi, yakni penguasaan wilayah berbasis militer. Mengutip laporan bertajuk Harbored Ambitions yang dirilis oleh Center for Advanced Defense Studies (C4ADS), sebuah lembaga nonprofit bidang keamanan trans-nasional yang berbasis di Amerika Serikat, kegiatan BRI sudah tidak lagi relevan disebut sebagai win-win solution dalam kerja sama perdagangan bagi para negara peserta seperti yang sering dipublikasikan oleh pemerintah Tiongkok. Berdasarkan analisa C4ADS, skema bisnis BRI dalam pengembangan pelabuhan menjadi salah satu indikasi bahwa Tiongkok berencana meningkatkan eksistensinya melalui penyebaran armada angkatan lautnya di negara-negara yang menjadi mitra BRI.

Salah satu contoh adalah pendirian pangkalan militer oleh The Chinese People’s Liberation Army (PLA) di pelabuhan Doraleh, Djibouti pada tahun 2017. Keberadaan pangkalan militer Tiongkok di Djibouti disinyalir sebagai bagian dari strategi pengamanan perniagaan Tiongkok di kawasan Afrika Timur, disamping meningkatkan pengaruh politiknya di wilayah tersebut. Analis C4ADS juga menyatakan bahwa target Tiongkok berikutnya adalah memperluas keberadaan

pangkalan militer ke Pelabuhan Gwadar di Pakistan dan Pelabuhan Kota Kinabalu di Malaysia. Pergerakan tersebut dianggap mampu mengubah peta politik dan ekonomi di kawasan Indo-Pacific.

Berdasarkan grafik persentase kepemilikan ekuitas Tiongkok hasil penelusuran C4ADS, sebaran investasi Tiongkok melalui BRI sudah dilakukan di sembilan pelabuhan strategis yang tersebar di negara-negara Indo-Pacific. Melihat dari nilai persentasenya yang sangat massif, Tiongkok memiliki kontrol penuh atas pengelolaan bisnis pelabuhan-pelabuhan tersebut yang membuatnya mampu melakukan apa saja yang mereka inginkan, termasuk mengubah fungsi pelabuhan menjadi pangkalan militer. Terobosan Tiongkok melalui investasi infrastruktur pelabuhan ini sudah beberapa kali memancing persetujuan antara pemerintah Tiongkok dengan Amerika Serikat. Salah satunya pernyataan keras dari pejabat senior di Pentagon yang menyebutkan bahwa BRI adalah cara Tiongkok untuk memperluas kekuasaan militer dan bukan lagi sebagai strategi peningkatan kualitas perekonomian kawasan.

Lalu, bagaimana dengan posisi Indonesia di tengah riuhnya BRI? Berdasarkan pernyataan Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani Indrawati yang dikutip dari Reuters (3/7/2019), hingga saat ini pemerintah Indonesia masih melakukan kajian spesifik terkait BRI dan masih belum menentukan kapan tepatnya akan bergabung ke dalam kesepakatan ekonomi Tiongkok tersebut.*IR

PORT	CURRENT EQUITY (%)
Colombo Harbour, Srilanka	85
Koh Kong New Port, Cambodia	100
Darwin Port, Australia	80
Doraleh Multipurpose Port, Djibouti	23,5*
Hambantota Port, Malaysia	70
Kuantan Port, Malaysia	40
Kyaukpyu Deep Sea Port/Maday Island Pipelines, Myanmar	70/50.9
Melaka Gateway, Malaysia	49
Port of Muara, Brunei	51

*Persentase ekuitas Tiongkok melalui perusahaan pengelola pelabuhan Doraleh, Djibouti

Source: Center for Advanced Defense Studies (C4ADS)

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Update via email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

POSISI



IMAM SUNARTO
VP OPERATION AND MAINTENANCE
SUPPORT - DIT. MP2



ANTONIUS GINTING
PROJECT COORDINATOR REVITALISASI RU VI
BALONGAN - DIT. MP2



ELDI HENDRY
VP SALES OPERATION
DIREKTORAT PEMASARAN KORPORAT



WALJIYANTO
VP STRATEGIC MARKETING
DIREKTORAT PEMASARAN KORPORAT

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Wakil Menteri ESDM Apresiasi Perkembangan Proyek Langit Biru Cilacap

CILACAP - Wakil Menteri ESDM Arcandra Tahar mengapresiasi kinerja insan Pertamina yang bertugas di Proyek Langit Biru Cilacap (PLBC). Apresiasi tersebut diungkapkan Arcandra saat memantau perkembangan PLBC bersama Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra, Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Ignatius Tallulembang, pengamat, dan rekan media, pada Jumat (19/7).

"Kilang ini merupakan salah satu objek vital nasional yang harus dijaga. Terlebih lagi, 30 persen suplai BBM nasional berasal dari kilang ini. Semoga ke depannya Pertamina dapat lebih meningkatkan kinerja dari segala aspek, mulai dari teknologi yang digunakan hingga kapabilitas SDM-nya," ujar Arcandra.

Dalam kesempatan itu, Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Ignatius Tallulembang memaparkan PLBC merupakan proyek strategis yang dibangun untuk mewujudkan kemandirian energi nasional.

"Dengan investasi US\$392 juta, proyek ini dapat meningkatkan produksi Pertamina RON 92 dari 1.000 MB per bulan menjadi 1.669 MB per bulan. PLBC juga mampu menaikkan spesifikasi gasoline RON 88 menjadi Pertamina RON 92," ungkapnya.

Hal senada diutarakan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati. "Saat ini, PLBC telah menghasilkan produk perdana dari unit



Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arcandra Tahar didampingi Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati beserta Komisaris Utama Pertamina melakukan kunjungan ke Proyek Langit Biru (PLBC), pada Jumat (19/7).

Light Naphtha Hydrotreating (LNHT) dan Isomerization (LN-Isom) sebagai bahan baku BBM dengan RON 92. Ini menjadi salah satu bukti bahwa Pertamina telah mampu memproduksi sendiri BBM ramah lingkungan

setara EURO 4," imbuhnya.

Pada kunjungan kali ini, Arcandra juga menyempatkan diri untuk meninjau *control room* dan berbincang dengan para pekerja yang sedang bertugas. ■

Kini Masyarakat Long Bagun Dapat Nikmati BBM Satu Harga

MAHAKAM HULU - Masyarakat di Desa Long Bagun dan sekitarnya patut berbahagia karena tidak lagi kesulitan untuk mendapatkan Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan harga yang sama dengan wilayah lain di Indonesia. Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Kompak diresmikan pada Rabu (17/7) oleh Sekda Kabupaten Mahakam Ulu Yohanes Avun, Kepala BPH Migas M. Fanshrullah Asa, Retail Fuel Manager Pertamina MOR VI Kalimantan Muhamad Resa, Dandim Mahakam Ulu Letkol Anang Sopyan Efendi, dan beberapa pejabat setempat lainnya.

"Sebagai BUMN yang bergerak di bidang energi, tentunya kami mendukung penuh program pemerintah dalam mewujudkan kemandirian

energi dan penyamarataan harga BBM ke pelosok negeri," ujar Muhamad Resa, Retail Fuel Manager MOR VI Kalimantan.

Menurut Resa, penambahan SPBU Kompak di daerah Long Bagun sangat membantu perekonomian masyarakat. Mereka tidak perlu lagi merogoh kocek hingga Rp8.000 untuk per liter Solar dan Premium karena sekarang dapat menikmati BBM tersebut dengan harga yang sama, yaitu Rp6.450/liter Premium dan Rp5.150/liter Solar.

Demi memenuhi kebutuhan masyarakat Long Bagun, tim Pertamina harus menempuh perjalanan 120 jam dengan menggunakan kapal untuk mengangkut BBM dari titik suplai Terminal BBM Samarinda atau sejauh 541 km hingga sampai ke SPBU. Penyaluran dilakukan lebih kurang 10 hari



sekali, tergantung dengan kondisi sungai Mahakam.

Di SPBU Kompak ketujuh di Kalimantan Timur ini terdapat fasilitas penyimpanan masing-masing 20 kl untuk produk Premium, Solar, dan Peralite.

Sekda Kabupaten

Mahakam Ulu Yohanes Avun mengungkapkan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pertamina, BPH Migas, dan seluruh pihak terkait yang telah mewujudkan SPBU BBM Satu Harga bagi masyarakat Mahakam Ulu. ■ MOR VI

PHE ONWJ Berdayakan Masyarakat Cilamaya Girang

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Jawa (PHE ONWJ) terus menunjukkan komitmennya mengelola lingkungan hidup dan mendorong inovasi dalam pengelolaan sumber daya alam dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasinya.

Salah satu pemberdayaan masyarakat yang dilakukan PHE ONWJ secara berkelanjutan adalah Hutan Kapal Kehati Greenthink yang menjadi pusat sarana pembelajaran lingkungan, pengelolaan hutan hujan tropis, sistem pertanian terpadu dan ekowisata berbasis masyarakat di Dusun Muara Baru, Desa Cilamaya Girang, Kabupaten Subang.

Menurut GM PHE ONWJ Slamet Susilo, kepedulian PHE ONWJ kepada masyarakat yang tinggal di ujung pantai utara sebelah Barat Wilayah Kabupaten Subang tersebut telah dilakukan sejak 2011.

"Bersama masyarakat Cilamaya Girang, kami mendirikan area bumi perkemahan sekaligus sebagai hutan konservasi yang diperuntukkan sebagai sarana pendidikan lingkungan hidup bagi pelajar dan masyarakat luas. Selain itu, kami juga mengembangkan kegiatan ekonomi terpadu," jelas Slamet Susilo.

PHE ONWJ menggunakan konsep *integrated farming system* atau sistem pertanian terpadu untuk menghidupkan perekonomian masyarakat desa. Model ini meliputi budidaya ikan nila srikandi, budidaya bebek petelur, usaha penggemukan domba, budidaya tanaman produktif, tanaman obat keluarga serta budidaya



jamur merang. Masyarakat juga diajarkan untuk memanfaatkan limbah ternak untuk menjadi pupuk.

Pemberdayaan yang dilakukan PHE ONWJ sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Cilamaya Girang, seperti diungkapkan Aruji Ketua Kelompok Tani Greenthink, "Kami diajari bagaimana cara bertani yang efisien dan ramah lingkungan."

Menurutnya, PHE ONWJ dan Penyuluh Pertanian BP3K mengajarkan dan menyebarluaskan sistem pertanian terpadu kepada lebih dari 2.000 KK Desa Cilamaya Girang.

"Alhamdulillah karena penataan lokasi dilengkapi fasilitas usaha berupa ternak domba dan bebek, budiaya ikan, serta jamur, kami bisa mendapat penghasilan," pungkas Aruji. ●PHE

FOTO: PHE

Pertagas Bantu Fasilitas Pendidikan Keagamaan untuk Anak-Anak Rantau Pereulak

RANTAU PANJANG - PT Pertamina Gas (Pertagas) memberikan bantuan fasilitas pendidikan untuk Taman Pendidikan Alquran (TPA) di tiga desa yang terdapat di Kecamatan Rantau Peureulak, Kabupaten Aceh Timur. Bantuan ini diharapkan mampu meningkatkan semangat dan kualitas keagamaan anak-anak di sekitar wilayah operasi SKG (Stasiun Kompresor Gas) PT Pertamina Gas North Sumatera Area (Pertagas NSA).

Bantuan untuk tiga TPA di desa/gampong Kliet, Alue Genteung dan Tampa tersebut berupa *speaker portable*, Alquran, rak duduk Alquran, almari buku, tikar, serta material perbaikan sarana belajar, seperti seng dan kawat harmonika.

"Dengan bekal agama yang kuat, kita berharap anak-anak di Rantau Peureulak dapat membentengi diri dari pengaruh negatif yang merusak akhlak," ujar Manager Pertagas NSA Rudy Sugiarto, pada Senin, (15/7).

Camat Rantau Peureulak, Saiful menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas bantuan tersebut. "Semoga dapat dimanfaatkan oleh warga dengan baik," tuturnya.

Selain memberikan bantuan fasilitas pendidikan TPA, momen tersebut juga dimanfaatkan sebagai sarana untuk sosialisasi berperilaku aman bagi masyarakat yang tinggal di sekitar fasilitas transmisi gas Pertagas. "Jangan buat api di sekitar pipa dan



fasilitas transmisi, serta jangan membangun fasilitas lain di atas jalur pipa," pesannya.

Selain itu, kata Rudy, warga juga tidak boleh menggali tanah

di sepanjang jalur pipa dan melintasinya dengan alat berat. "Termasuk jangan bercocok tanam di atas jalur pipa," ungkapny. ●PERTAGAS

FOTO: PERTAGAS

RU II Dumai Berikan Pelatihan Olahan Aneka Buah untuk Lansia Tanjung Palas

DUMAI - Refinery Unit (RU) II Dumai memberikan program pelatihan olahana aneka buah untuk masyarakat lansia (lanjut usia) Kelurahan Tanjung Palas. Pengenalan sekaligus peluncuran program dilaksanakan di Rumah Singgah Jompo Kelurahan Tanjung Palas, Selasa (2/7).

Unit Manager Communication Relations & CSR Pertamina RU II Muslim Dharmawan menyatakan program ini dilaksanakan sebagai wujud program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Pertamina khususnya di pilar pemberdayaan masyarakat.

Tahap awal program dijalankan melalui pemberian bantuan mesin pengolahan dan pelatihan pengolahan makanan ringan dari olahana buah. Program ini melibatkan 15 anggota Lansia dan pensiunan yang bersemangat untuk terus mencari nafkah dan bersama-sama membentuk Kelompok Tani Karya Bersama.

Selain memberikan bantuan berupa mesin pengolahan, pada momen ini RU II juga mengundang pembicara dari Kelompok Tani Tunas Makmur yang sebelumnya telah berhasil



FOTO: RU II

mengembangkan program serupa di wilayah Sungai Pakning, Kabupaten Bengkalis.

“Sebelumnya kami sudah menjalankan program serupa di Sei Pakning dan telah menghasilkan keuntungan yang cukup bagi anggota Kelompok Tani Tunas Makmur dan keuntungan lainnya. Kelompok ini juga telah beberapa kali mengikuti pameran nasional untuk memperkenalkan produknya,” ujar Muslim.

Ketua Kelompok Tani Karya Bersama Abdul Ghani sangat bersyukur atas bantuan yang diberikan oleh Pertamina. “Semua kami lakukan demi meningkatkan kesejahteraan keluarga. Terima kasih kepada Pertamina, tanpa bantuan Pertamina kami belum tentu

bisa mewujudkan impian kami ini,” ujar Ghani.

Kelompok Tani Karya Bersama akan mengembangkan olahana buah nanas menjadi makanan ringan. Buah nanas dipilih karena kelompok Tani Karya Bersama memang telah bercocok tanam buah itu di atas lahan seluas 2 hektar.

“Kami tidak akan berhenti di sini. Apabila kelompok ini menunjukkan komitmen dan hasil yang baik, kami akan terus dampingi mulai dari pengemasan, pemasaran, hingga kelengkapan aspek administrasi berupa sertifikasi halal, uji laboratorium kandungan gizi, serta izin PIRT dan BPOM. *Insyaa* Allah program jenis ini dapat memberikan manfaat lebih bagi masyarakat,” pungkash Muslim. •RU II



FOTO: MOR VII

PT Elnusa Petrofin Beri Bantuan APIL Tenaga Surya kepada Polresta Padang

PADANG - PT Elnusa Petrofin (EPN) turut mendukung program pencegahan kecelakaan lalu lintas dengan memberikan bantuan berupa satu unit *warning light* atau APIL (Alat Pengatur Isyarat Lalu Lintas) bertenaga surya ke Polresta Padang melalui Polsek Lubuk Kilangan Padang Sumatera Barat.

Bantuan tersebut diterima oleh Polsek Lubuk Kilangan dan langsung dipasang di tikungan Panorama 1 Sitingjau Laut Kota Padang oleh Tim Elnusa Petrofin Unit TBBM Teluk Kabung, setelah sebelumnya berkoordinasi dengan Polresta Padang dan Dinas Perhubungan Setempat.

“Kami sangat berterima kasih atas bantuan APIL/*warning light* yang diberikan oleh PT Elnusa Petrofin. Semoga APIL ini membuat pengendara menjadi lebih hati-hati dalam melintas di lokasi tersebut untuk menghindari kecelakaan,” ujar Wakapolsek Lubuk Kilangan AKP Mushendri SH saat hadir dalam pemasangan bantuan *warning light*/APIL tersebut, pada Senin (25/6).

Seperti diketahui, jalan Panorama 1 Sitingjau Laut Kota Padang merupakan salah satu lokasi rawan kecelakaan karena memiliki medan yang berkelok, curam dan berbahaya. Karena itu, EPN terdorong untuk memberi bantuan berupa APIL/*warning light*.

“EPN berkomitmen untuk selalu memberikan kontribusi positif yang dibuktikan melalui kesungguhan kami dalam mengintegrasikan tanggung jawab sosial perusahaan serta nilai-nilai perusahaan terutama faktor keselamatan (*safety*) dimanapun kami beroperasi, termasuk di Padang,” ungkap Manager Transportasi Area I Elnusa Petrofin Urip Wandoyo.

Ke depannya EPN berencana memasang APIL/*warning light* di lokasi jalan Panorama II Sitingjau Laut Kota Padang yang letaknya sekitar 2 km dari lokasi pemasangan pertama dan tidak tertutup kemungkinan di beberapa titik lainnya. •EPN

BUMN
BUMN

PERTAMINA

Customer	Product	Invoice
Customer_id	Product_id	Invoice_id
Firstname	Product_name	Customer_id
Lastname	Amount	Order_id
Address	Price	Product_id
Postal_code	Description	Date_time
Age	Image	Status
Gender	Date_time	Total
Email	Status	Remark
Order_id	Statistic	
Invoice_id		

Order

Order_id	Total
----------	-------

Catat Data Lembaga Penyalur BBM, BBK dan Beberapa Produk Pemasaran Pertamina Melalui Dealership Database Management System

servicedesk : 1-500-234 6666 servicedesk@pertamina.com

www.pertamina.com Corporate ICT



HARI ANAK NASIONAL

Pertamina Dukung Anak Indonesia Jadi Energi Penggerak Bangsa

Setiap tahun, Indonesia memperingati Hari Anak Nasional (HAN) pada 23 Juli. Peringatan HAN dimaknai sebagai kepedulian seluruh elemen bangsa terhadap perlindungan anak Indonesia agar tumbuh dan berkembang secara optimal, dengan mendorong keluarga Indonesia menjadi lembaga pertama dan utama dalam memberikan perlindungan kepada anak, sehingga akan

menghasilkan generasi penerus bangsa yang sehat, cerdas, ceria, berakhlak mulia dan cinta tanah air.

Sebagai BUMN yang mendukung berbagai program pemerintah, tahun ini Pertamina pun memperingati Hari Anak Nasional melalui berbagai cara dengan mengusung tema Dukung Anak Indonesia Jadi Energi Penggerak Bangsa. •



Di Makassar, Pertamina mengadakan kampanye 'Stop Kekerasan Anak' yang diikuti oleh 56 siswa, pendamping, guru, instansi, lembaga terkait serta pekerja Pertamina, pada Minggu (21/7). Mereka *long march* dan kampanye hak-hak dasar anak serta kampanye gerakan lihat sampah dan ambil di sekitaran Pantai Losari. Selain itu, Pertamina bekerja sama dengan Trans Studio Mall (TSM) Makassar mengadakan lomba *colouring by Bright Gas* dan menghias layang-layang pada acara *Science dan Edu Fair 2019* yang berlangsung dari 23-28 Juli 2019. •



Di Jakarta, Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) mengundang 25 dokter cilik dari beberapa Sekolah Dasar untuk mengikuti Hospital Tour, pada Selasa (23/7). Mereka berkeliling RSPP dan diperkenalkan dengan berbagai fasilitas dan pelayanan rumah sakit tersebut, seperti ruang pemeriksaan gigi, ruang USG dan *rontgen*. Selain itu, mereka juga mendapatkan sertifikat dokter kecil dari RSPP sebagai bentuk apresiasi kepada mereka agar bangga dengan tugas mulianya.

Sebelumnya, pada Kamis (11/7), Pertamina mengajak anak-anak usia 8-14 tahun belajar energi ke Kantor Pusat Pertamina dan Terminal BBM Plumpang. Mereka juga diberikan kesempatan untuk bertanya lebih banyak tentang Pertamina kepada Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra. •





Di Medan, Pertamina menggandeng komunitas otomotif, Dinas Kesehatan Kota Medan dan Persatuan Wanita Patra (PWP) dalam kegiatan "Anak Paten" (Pintar, Sehat dan Senang), pada Selasa (23/7). Aksi serupa dilaksanakan serentak di tiga lokasi operasi lain, yaitu TBBM Pematang Siantar di Sumut, serta DPPU Minangkabau dan TBBM Teluk Kabung di Sumbar. Total bantuan yang digulirkan pada kegiatan ini mencapai Rp 576 juta.

Pada hari itu, Pertamina meresmikan Posyandu Amanah yang baru direnovasi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan. Dilanjutkan dengan sosialisasi dan pelatihan memasak makanan sehat berbahan dasar ikan oleh Dinas Kesehatan Medan dan ibu-ibu PWP. Selepas pelatihan, kegiatan Anak Paten dilanjutkan dengan *tour* ke TBBM IMG untuk mendapatkan penjelasan mengenai operasi Pertamina. Kemudian menuju museum margasatwa Rahmad Gallery. Komunitas otomotif pengguna Pertamina, *Best Partner Community*, memberi sumbangsh dengan mengantarkan anak-anak kampung nelayan Belawan. •



Di Balikpapan, Pertamina memberikan bantuan peningkatan kualitas pendidikan untuk anak-anak di Kelurahan Lawe-lawe. Selain memberikan bantuan sarana penunjang pendidikan seperti 50 kursi lipat dan satu papan tulis, untuk memacu semangat sekolah, Pertamina juga memberikan bantuan 50 tas sekolah yang berisi paket perlengkapan belajar. Pertamina juga memberikan pelatihan Bahasa Inggris yang rutin diikuti anak-anak di kelurahan Lawe-lawe. •



Sementara itu, di Bontang, Pertamina Gas (Pertagas) mengadakan pelatihan keterampilan Ecoprint di SLB Negeri Kota Bontang. Sebanyak 25 siswa dilatih langsung oleh Mitra Binaan Pertamina Gas, Batik Ecoprint Daon Jajar dan didampingi oleh Guru SLB dan pekerja Pertamina Gas Kalimantan Area. •

Kita Anak Indonesia,
Kita Gembira.



Tingkatkan Kompetensi Teknis Pekerja, Pertamina EP Gelar *Knowledge Capture Project* Pekerja yang Akan Pensiun

Oleh: Tim Quality Management PT Pertamina EP

Dalam menghadapi tantangan bisnis perusahaan perlu didukung dengan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif. Untuk mencapainya diperlukanlah kompetensi teknis yang sesuai dengan yang dibutuhkan agar tidak terjadi *gap competency*. Ada banyak cara untuk meningkatkan kompetensi teknis, salah satu upayanya adalah *knowledge capture*, yaitu berbagi pengetahuan yang ada dalam setiap individu atau yang biasa disebut dengan *tacit knowledge* untuk mengurangi hilangnya pengetahuan yang dimiliki individu tersebut.

Dalam rangka upaya meningkatkan kompetensi teknis pekerja, Pertamina EP melalui Fungsi Human Resources (HR) – Quality Management (QM) menggelar Knowledge Capture Pekerja yang akan memasuki masa pensiun atau dikenal dengan *externalization program*. Sebagai *pilot project*, acara yang digelar di wilayah Pertamina EP Asset 3 Cirebon bertemakan “Pencegahan Kebakaran pada *Surface Facilities Issues* di bidang Minyak dan Gas” pada Rabu (3/7/2019). Bertempat di Aula Wisma Apel, Komplek Pertamina EP Asset

3 acara ini dihadiri oleh sekitar 40 peserta dari Kantor Asset 3, Jatibarang, Subang, Tambun dan OGT Balongan. Sebagian besar peserta berasal dari fungsi RAM (*Reliability, Availability, Maintenance*), Produksi dan HSSE (*Health, Safety, Security and Environment*).

Asset 3 HR Manager, Kunsatriyo mewakili VP Human Resources PEP dalam sambutannya menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan wadah *retain knowledge* dari pekerja yang akan pensiun sehingga aset pengetahuan tetap ada di perusahaan dan *ter-transfer* ke pekerja muda/baru yang perlu peningkatan kompetensi teknis. “Kegiatan ini merupakan salah satu *Quick Win* HR Strategic Initiatives tahun 2019 dalam rangka meningkatkan kompetensi teknis pekerja. Selain itu, melalui kegiatan ini juga sekaligus mengoptimalkan utilisasi pekerja senior dan sebagai penghargaan untuk pekerja senior yang akan pensiun,” ujar Kunsatriyo.

Surface Facilities Advisor PEP, Asmudin sebagai narasumber memberikan *sharing knowledge* dan *sharing experience* terkait pencegahan kebakaran akibat suatu kegiatan pada fasilitas yang sedang beroperasi.

Pemaparan juga disertai dengan diskusi studi kasus riil dari peserta yang ditemui di lapangan.

Peserta sangat antusias dalam sesi diskusi dengan narasumber yang berlangsung hingga sore hari. Para peserta melontarkan kasus-kasus potensi/kejadian kebakaran yang pernah terjadi yang dapat dijadikan pembelajaran. Tak sedikit juga peserta bertanya kepada narasumber mengenai masukan dan solusi atas kendala yang dihadapi di lapangan dalam mencegah terjadinya kebakaran.

Program *knowledge capture* ini, diharapkan dapat terus bergulir dilakukan di seluruh wilayah kerja PEP dan dapat direplikasi di unit Pertamina lainnya, khususnya bagi para pekerja senior yang akan pensiun untuk melakukan *transfer* aset pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki selama masa kerjanya kepada para pekerja muda atau baru sesuai dengan kompetensi teknis yang dibutuhkan untuk menurunkan/menghilangkan *gap competency* perusahaan. **MNR**



OFFICE MOVING, BINGUNG DOKUMEN DIBAWA KEMANA?
AYO KIRIMKAN ARSIP INAKTIF
KE GEDUNG SENTRAL ARSIP
(Khusus untuk Organisasi Korporat Wilayah DKI Jakarta)

1 Isi Daftar Pertelekan Arsip Simpan & Berita Acara

2 Kirim Memorandum Penyerahan Arsip Inaktif beserta lampiran ke Fungsi System & Business Process

3 Fungsi System & Business Process akan melakukan verifikasi Daftar Pertelekan Arsip Simpan*

4 Kirim arsip inaktif dalam Box atau Container** ke Gedung Sentral Arsip setelah verifikasi

* Fungsi SRP tidak akan mengimpor arsip apabila dokumentasi tidak lengkap
** Fasilitas box/container untuk arsip inaktif tersedia pada lokasi-lokasi tertentu. Informasi lebih lanjut: office.management@pertamina.com

Quality, System & Knowledge Management

PERTAMINA

Semester 1 Tahun 2019, Pertamina Buktikan Agresivitas Kinerja Hulu Migas

JAKARTA - Selama semester 1 tahun 2019, Pertamina terus berupaya maksimal meningkatkan produksi migas. Dengan teknologi terkini ditambah dengan optimasi dan stimulasi sumur, sejumlah lapangan yang dikelola anak perusahaan hulu Pertamina berhasil melampaui target produksi yang ditetapkan RKAP dan APBN.

Hal tersebut diungkapkan Direktur Hulu Pertamina Dharmawan Samsu di hadapan insan pers nasional, di Madame Ching Resto, Jakarta, pada Kamis (18/7).

"Beberapa anak perusahaan yang produksinya berhasil melampaui target RKAP adalah PHE, PEP, dan PEPC, sedangkan yang berhasil melampaui target APBN di antaranya PHKT, JOB Tomori, JOB Jambi Merang, PHE NSB & NSO, JOB Salawati, dan Raja Tempirai," imbuhnya.

Dharmawan menyampaikan, hingga Juni 2019 total produksi minyak mencapai 413 MBOPD dan produksi gas sebesar 2.856 MMSCFD, sedangkan untuk *lifting* minyak sebesar 369 MBOPD dan Gas 2.113 MMSCFD.

"Kinerja produksi migas Pertamina tersebut tentunya memberikan kontribusi positif untuk penerimaan negara," tukas Dharmawan.

Terkait kinerja Pertamina Hulu Mahakam



Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu memberikan *highlight* bisnis Hulu Pertamina di depan awak media saat *media gathering* di Madame Ching Resto, Jakarta, pada (18/7).

(PHM), pada kesempatan yang sama General Manager PHM John Anis memaparkan sampai saat ini afiliasi Pertamina Hulu Indonesia (PHI) ini terus agresif melakukan pengeboran di Wilayah Kerja (WK) Mahakam.

"Saat ini PHM melakukan pengeboran

sebanyak 52 sumur dari target 118 sumur di tahun 2019," ujarnya.

Menurut John Anis, WK Mahakam sudah beroperasi lebih dari 40 tahun. Karena itu, PHM harus terus berusaha meningkatkan produksi melalui pengeboran sumur baru. ●KUN

ASN Purwakarta Ramai-Ramai Pakai LPG Pink

PURWAKARTA - Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Purwakarta mencanangkan komitmen memakai LPG (*Liquefied Petroleum Gas*) Bright Gas Pertamina 5,5 kg saat perayaan Hari Konsumen Nasional ke-7 pada Senin (15/7). Dengan pencanangan komitmen tersebut, pemakaian LPG Bright Gas yang merupakan bahan bakar nonsubsidi diperkirakan naik menjadi 20% dari total konsumsi LPG di Kabupaten Purwakarta.

"Setidaknya 800 ASN mendukung program penggunaan LPG Bright Gas Pertamina 5,5 kg. Komitmen ini menunjukkan kepedulian kami untuk memakai bahan bakar rumah tangga yang kualitasnya lebih baik, lebih aman karena

memiliki *valve* ganda dan lebih terjamin dengan adanya *barcode* ber hologram," jelas Bupati Kabupaten Purwakarta Anne Ratna Mustika.

Pada kesempatan itu, Pertamina memberikan potongan harga sebesar Rp61 ribu untuk pembelian perdana Bright Gas 5,5 kg (tabung dan isi), yakni dari harga normal Rp350 ribu menjadi Rp289 ribu per tabung.

Menurut Unit Manager Communication Relations & CSR Marketing Operation Region (MOR) III Dewi Sri Utami, Pertamina juga akan bekerja sama dengan koperasi di masing-masing dinas sehingga ASN memiliki kemudahan membeli Bright Gas di koperasinya masing-masing.



"Kami mengimbau masyarakat yang tidak berhak menggunakan LPG 3 kg segera beralih ke produk

LPG nonsubsidi sehingga peruntukannya benar-benar tepat sasaran," pungkas Dewi. ●MOR III



MWT Perta Arun Gas: Implementasi Value UNITED PIA

LHOKSEUMAWE - PT Perta Arun Gas kembali menerima Kunjungan Kerja serta *Management Walkthrough* (MWT) VP Upstream Gas & NRE Internal Audit PT Pertamina (Persero), M. Noviansyah dan tim ke PT Perta Arun Gas Plant Site, Lhokseumawe (23/7). Turut mendampingi dalam kunjungan tersebut, Technical & Operations Director PAG, Dody Noza, Internal Audit Manager, Septimius Hartono dan tim, serta management PAG site.

MWT ini dilakukan guna memperoleh gambaran secara komprehensif atas proses bisnis LNG dimana sebelumnya telah dilakukan pemaparan proses bisnis oleh PT Pertamina Gas yang merupakan induk dari PAG. Dody Noza selaku Technical & Operations Director PAG menyampaikan pemaparan tentang visi dan misi perusahaan, *achievement* yang diperoleh perusahaan di tahun 2018 serta strategi-strategi korporat yang akan dilakukan manajemen di masa yang akan datang.

Dody juga menambahkan, secara umum, pencapaian laba tahun 2018 mencapai 160% dari RKAP. "Namun demikian, diharapkan PAG meningkatkan *growth*, maka perlu pengawalan dari fungsi Internal Audit untuk menjaga pelaksanaan strategi korporat tersebut secara tepat tanpa mengesampingkan tata kelola yang baik." tambah Dody.

Sementara itu, M. Noviansyah menjelaskan kepada seluruh peserta rapat mengenai empat peran Pertamina Internal Audit (PIA) yang selalu diarahkan oleh Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero), Faisal Yusra, yaitu *Assurance Provider*, *Problem Solver*, *Insight Generator* dan



Trusted Advisor. Peran pertama merupakan peran PIA dalam memberikan jasa audit sedangkan tiga peran terakhir masuk dalam kategori konsultasi. Peran PIA tersebut dapat dimanfaatkan oleh manajemen dalam melaksanakan proses bisnisnya dari sisi *Governance Risk Control* (GRC) sehingga target perusahaan dapat tercapai sesuai tata kelola yang baik. Disampaikan pula pemahaman mengenai *3 lines of defense*, dimana "baris pertahanan" yang pertama dan kedua adalah kontrol yang dilakukan oleh management, sedangkan kontrol ketiga dilakukan oleh Internal Audit.

Dalam kesempatan tersebut, Noviansyah juga menyampaikan beberapa contoh kelemahan *internal control* yang sering terjadi pada proses pengadaan barang dan jasa dengan mengacu pada Hasil Audit Pengadaan Barang dan Jasa yang baru baru ini dilaksanakan di lingkungan Direktorat Hulu dan Fungsi Gas & LNG Management (Dit. Pemasaran Korporat) serta *Area of Improvement* agar hal ini tidak

terjadi lagi di Pertamina Group. Kelemahan *internal control* yang masih sering terjadi antara lain dalam tahapan perencanaan/persiapan pengadaan termasuk di dalamnya penyusunan KAK dan OE (45%), penyusunan kontrak (11%), pemilihan *vendor* (22%), pengawasan pelaksanaan pekerjaan (11%) dan *monitoring* kinerja *vendor* (11%).

Antusias dari manajemen PAG pun berlangsung hangat dengan terlihat banyaknya pertanyaan dan diskusi tentang pemaparan tersebut. Setelah pemaparan, peserta rapat melakukan *Management Walkthrough* (MWT) ke Kilang PAG dan dilanjutkan dengan pengarahannya aspek HSSE atas hasil yang ditemui saat MWT di lapangan.

Inilah salah satu perwujudan serta implementasi atas nilai PIA yaitu *United*, dari 4 nilai PIA yaitu *Powerful, United, Respected and Energized* yang disingkat PURE dalam reaktualisasi 4 peran PIA sebagai fungsi *enabler* bagi perusahaan. ●SH



PENGAMATAN KESELAMATAN KERJA (PEKA)

KECELAKAAN DAPAT DICEGAH

Berbagai teori telah menunjukkan bahwa kecelakaan dapat dicegah.

Salah satu teorinya adalah teori Swiss Cheese Model. Pada teori tersebut jika diurut balik dimulai dengan kejadian kecelakaan, akan terlihat bahwa, sebuah kecelakaan tidak pernah disebabkan oleh hanya satu penyebab. Selalu saja ada faktor-faktor lain yang ikut berperan dalam terjadinya sebuah kecelakaan.

Satu lagi yang memperkuat pernyataan bahwa sebuah kecelakaan dapat dicegah adalah penelitian dari DuPont yang telah dimulai semenjak 1912, dimana 96% kecelakaan terjadi akibat perilaku manusia. Dengan demikian, memperbaiki perilaku paling tidak dapat mencegah 96% kecelakaan.

Pertamina mempunyai prinsip HSE *Golden Rules*, yaitu Patuh, Intervensi dan Peduli. Dalam implementasinya, diharapkan semua pekerja dan mitra kerja mampu menerapkan *golden rules* baik secara langsung apabila intervensi bisa dilakukan secara personal dan juga bisa dilaporkan sesuai sistem yang berlaku.

HSE *Golden Rules* mengarah pada terjadinya perubahan perilaku. Memperbaiki perilaku harus dimulai dengan penerapan kepemimpinan (*leadership*). Meskipun *leadership* melekat pada tiap-tiap individu, namun sebagai Manajer, Supervisor, atau Pimpinan Kelompok, diharapkan atau seharusnya menjadi panutan dan menunjukkan kepemimpinan yang efektif dengan menjadi *role model*.

Lebih jauh lagi, setiap individu diharapkan menunjukkan sikap-sikap kepemimpinan dalam keselamatan kerja yang ditunjukkan melalui tindakan-tindakan kepedulian terhadap keselamatan sesama pekerja ataupun terhadap orang-orang lainnya.



Kepedulian terhadap keselamatan sesama pekerja tersebut ditunjukkan melalui partisipasi aktif dalam program pengamatan keselamatan kerja, identifikasi bahaya di tempat kerja, menghentikan suatu pekerjaan dan memberitahu rekan kerja atau orang lain apabila menemukan suatu praktek atau kondisi yang tidak aman.

Jika setiap orang mempunyai sikap proaktif dan aktif dalam melaksanakan Pengamatan dan Intervensi atas praktek serta kondisi tidak aman, maka kemungkinan terjadi kecelakaan dapat menjadi lebih kecil. Bila setiap orang melalui intervensi/komunikasi yang baik dapat mencegah tindakan ceroboh orang lain, dapat dibayangkan berapa jumlah usaha yang efektif dalam mencegah kecelakaan kerja. *Snow ball effect* yang didapatkan pasti dalam hal yang positif yaitu menurunnya jumlah insiden/kecelakaan kerja karena setiap individu mampu mengenali potensi bahaya dan segera melakukan tindakan korektif. •

SOROT

Tour de Jateng, Komunitas Mercedes Benz Uji Keandalan Produk Pertamina

SEMARANG - Sebanyak 40 mobil Mercedes Benz tipe W204 berjejer rapi menunggu antrian pengisian BBM di SPBU km 429 A Ungaran, Semarang, Jumat (12/7). Mereka adalah komunitas Mercedes Benz W204 Indonesia yang akan mengikuti Tour De Jateng menuju Yogyakarta.

Salah satu peserta tur, Adin, memberikan pengakuan tentang keandalan Pertamina Turbo. "Tadinya saya menggunakan produk bahan bakar lain sebelum menggunakan Pertamina Turbo. Begitu saya pakai produk ini, ternyata tariknya jauh lebih dahsyat dan lebih efisien," ungkap Adin.

Lain halnya dengan Arter yang selama ini telah membuktikan pelumas Fastron. Pada perjalanan *touring* kali ini tetap setia menggunakan pelumas tersebut.

"Kita pakai Fastron selama *touring* ini dari Jakarta sampai Semarang, Yogyakarta, dan Solo. Mesin kita dijamin *oke banget*. *Nggak overheated*, tarikan juga *oke*. *Thank you banget* Fastron sudah *support* kita," ungkap Arter.

Touring bertajuk Tour De Jateng 2019 ini dimulai dari beberapa titik di Chapter Jakarta dan Chapter Surabaya dengan tujuan akhir di Yogyakarta. "Kami mengucapkan terima kasih kepada Pertamina yang telah mendukung



kegiatan Mercedes-Benz W204 Club Indonesia ini," ujar Angga, Sekjen Mercedes Benz Club Indonesia.

Tidak hanya mengisi bahan

bakar, kegiatan juga diisi dengan pemberian sosialisasi tentang penggunaan aplikasi dompet elektronik, LinkAja, untuk pembelian BBM di SPBU. •MOR IV

DIREKTORAT MP2

Program EPPM Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Masuk Aplikasi Ruang Kerja

Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) memang terhitung Direktorat yang baru, namun penyiapan profesionalisme para pekerjanya disiapkan untuk mendunia.

Direktur MP2 Ignatius Tallulembang menginisiasi sebuah program *capability building* yang bernama *Engineer Professional Project Management (EPPM)*. Program ini bertujuan untuk menyiapkan pekerja Direktorat MP2 agar dapat memiliki pengetahuan, pemahaman, serta kemampuan yang memadai untuk mengimplementasikan praktik-praktik *project management* secara handal dan berkelas dunia, sehingga dapat mencapai target Direktorat MP2 yang dikenal dengan "OTOBOSOROR" (*On-time, On-Budget, On-Schedule, On-Return, On-Regulation*).

Program EPPM didesain dalam tiga *tools* pembelajaran meliputi *e-Learning* dengan menggunakan aplikasi Ruang Kerja, *Workbook*, dan *Assessment*. Pembuatan *e-Learning* bekerja sama dengan RuangGuru untuk pengembangan konten serta penyediaan *platform* pembelajaran. Selain belajar melalui *e-Learning*, peserta diwajibkan untuk melakukan *Feedback and Coaching* dengan para *coach* yang ditunjuk melalui Surat Perintah Direktur MP2,



FOTO: DIT. MP2

yakni atasan yang bersangkutan guna mengeksplorasi materi pembelajaran yang *align* dengan tugas dan tanggung jawab di fungsinya. Hal ini sekaligus menerapkan *habit* bekerja dan belajar yang berkelanjutan dengan menggunakan *workbook* EPPM sebagai panduan. Sementara pelaksanaan *assessment* untuk menguji pencapaian pengetahuan para pekerja sesuai target materi yang ditetapkan.

Materi yang diberikan pada Program EPPM diadopsi dari *Refining Project Management System (RPMS)*, yaitu salah satu pilar pertumbuhan Pertamina Production System. RPMS memiliki enam *project management bricks*, yaitu *Project Planning & Scheduling*,

Engineering and Design Management, Project Control, Contracting and Procurement, Contract Administration, dan Commissioning and Start Up. Keenam *bricks* tersebut mencakup keseluruhan *life cycle* proyek serta 44 elemen *project management* yang akan disampaikan kepada seluruh peserta program.

Pelaksanaan program ini didesain dalam kurun waktu tiga tahun untuk mempelajari 44 elemen *project management* yang dikemas dalam 44 modul pembelajaran, yang dibagi ke dalam tiga *stage*, dimana setiap *stage* berdurasi satu tahun.

Launching program EPPM telah dilaksanakan pada 29 Maret 2019, bersamaan dengan

kegiatan Rapat Kerja Tahunan Direktorat MP2 di Bogor, Jawa Barat, yang dipimpin langsung oleh Direktur MP2 Ignatius Tallulembang, dengan memperlihatkan contoh video Program EPPM dalam aplikasi *e-Learning* Ruang Kerja, pada kesempatan tersebut Ignatius menyampaikan harapan untuk suksesnya Program EPPM dan Direktorat MP2.

"Semoga pembelajaran EPPM ini dapat membantu kita semua untuk memahami dan melakukan Pengelolaan proyek-proyek Kilang Pengolahan dan Petrokimia di Pertamina. Aamiin," harapnya.

Selamat belajar, selamat bekerja, dan selamat berjuang! ● Team PMO-MP2

SOROT

Pertamina Dukung Kesuksesan Event Internasional INDOMXGP 2019

PALEMBANG - Pertamina ikut serta memberikan dukungan pelaksanaan event internasional INDOMXGP 2019 yang diselenggarakan di Lapangan Sirkuit Kawasan Opi Mall, Palembang pada 6-7 Juli 2019. Dukungan ini sebagai wujud peran aktif Pertamina dalam kegiatan olahraga terutama motocross.

"Pertamina tentunya bangga menjadi bagian dari event internasional INDOMXGP 2019 dan

Palembang dipilih sebagai tempat pelaksanaan event tersebut," jelas Region Manager Communication & CSR Pertamina Sumbagsel, Rifky Rakhman Yusuf.

Untuk Event INDOMXGP 2019, Pertamina menjamin kesiapan SPBU, ketersediaan produk-produk berkualitas untuk pengisian BBM, termasuk avtur untuk pelayanan penerbangan para peserta, officials, serta tamu lainnya yang masuk melalui bandara Sultan



FOTO: MOR II

Mahmud Badaruddin II.

Ajang yang menghadirkan 28 negara ini berlangsung dari pada 6-7 Juli 2019 yang merupakan

seri ke 11. Sebelumnya, kegiatan ini pun pernah digelar di Indonesia, yaitu di Bangka Belitung dan Semarang. ● MOR II

Tingkatkan HSE Excellence, PEPC Raih Penghargaan dari SKK Migas

SURABAYA - PT. Pertamina EP Cepu (PEPC) berhasil meraih HSE Award dari Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) dalam Forum Divisi Penunjang Operasi dan Keselamatan Migas 2019 yang diselenggarakan di Kota Surabaya pada Rabu, (26/6). Penghargaan tersebut diberikan kepada PEPC sebagai salah satu KKKS yang dalam menjalankan proses bisnisnya telah sesuai dengan prinsip K3, di antaranya telah berhasil menjaga kinerja kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan pada kegiatan operasinya di tahun 2018.

Penghargaan diberikan oleh Deputi Operasi SKK Migas, Fatar Yani Abdurrahman kepada Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan.

"Penghargaan ini tak hanya kami maknai sebagai apresiasi SKK Migas, namun juga sebagai motivasi untuk terus menjaga komitmen mencapai HSE Excellence bagi PEPC. Selama Tahun 2018, *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) berada jauh di bawah toleransi, yaitu "0". Kita juga telah mencapai 3.361.558 Kerja Aman selama Tahun 2018. PEPC juga selalu mematuhi Peraturan Perundangan K3LL dan Keamanan serta menggunakan teknologi tepat guna sesuai Standar Nasional dan Internasional,"



FOTO: PEPC

ujar Jamsaton.

Dalam penghargaan tersebut, PEPC menduduki peringkat terbaik 3 dalam kategori Kinerja Keselamatan Kerja. Penilaian kinerja HSE ini dilakukan terhadap seluruh Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) dan sejalan dengan tagline SKK Migas, yaitu menuju Zero Incident.

Forum Divisi Penunjang Operasi dan Keselamatan Migas 2019 diselenggarakan oleh SKK Migas bersama KKKS dengan menggabungkan tiga forum yang tahun sebelumnya

diselenggarakan terpisah. Ketiga forum tersebut adalah Forum Perkapalan dan Transportasi, Forum Kebandaran dan Sarana Penunjang, serta Forum K3LL.

Dengan tema Kesiapan Fasilitas Penunjang Operasi dan Keselamatan Migas dalam Menyukseskan *Lifting* tahun 2019, forum ini bertujuan menjalin komunikasi antara SKK Migas, KKKS, dan *stakeholders* sekaligus meningkatkan koordinasi lintas sektoral demi kegiatan operasi *lifting* terlaksana dengan lancar dan selamat. ●PEPC

Pertamina EP Tanjung Field Mulai Tajak Sumur Eksplorasi MRL-001

TANJUNG - Pertamina EP Asset 5 Tanjung Field terus berupaya meningkatkan produksi migas, salah satunya melalui penajakan sumur eksplorasi Marlin (MRL-001) di Desa Kambitin, Tanjung, Kalimantan Selatan. Syukuran kegiatan tajak sumur tersebut dilakukan pada Rabu (3/7) dan dihadiri oleh manajemen PEP Tanjung, Muspika, tim eksplorasi sumur Marlin, anak yatim, dan warga sekitar.

Khariis W. Endarmoyo selaku perwakilan dari tim eksplorasi mengatakan bahwa sumur MRL-001 memiliki potensi produksi minyak dengan target cadangan sebesar 45 mmbo dan pengeboran sumur MRL-001 membutuhkan waktu sekitar 118 hari dengan kedalaman akhir 1878 mMd dengan menggunakan Rig PDSI #01.2/ N80B-M.

Dalam kesempatan tersebut, dibagikan santunan sebesar Rp15 juta untuk 50 orang anak yatim serta satu ekor sapi yang akan dibagikan kepada warga sekitar yang membutuhkan.

Johan Lil Muttaqin selaku Assistant Manager Production and Operation Tanjung Field berharap kegiatan eksplorasi ini memperoleh hasil yang baik, berjalan dengan lancar dan *zero accident*.

Hal tersebut mendapat dukungan dari



FOTO: PEP

Camat Tanjung Zainuddin. "Saya berharap kita semua saling menjaga agar proses pengeboran berjalan lancar. Karena jika berhasil, yang akan menikmati bukan hanya dari perusahaan, namun daerah dan warga sekitar operasi juga akan merasakan hasilnya bersama-sama," tukasnya.

PEP Tanjung adalah salah satu lapangan yang beroperasi di bawah pengawasan PT

Pertamina EP Asset 5 yang berlokasi di Tanjung, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Berdasarkan data bulan Juni 2019, produksi minyak mentah (YTD) adalah 2.800 *barrel oil per day* (bopd), sedangkan produksi gas bumi (YTD) adalah sebesar 1.128 *million standard cubic feet per day* (mmscfd). ●PEP



FOTO: PEPC

Sinergi PEPC dan Polsek Gayam Bojonegoro Kawal Pengangkutan Peralatan Proyek JTB

BOJONEGORO - Proyek lapangan unitisasi gas Jambaran-Tiung Biru (JTB) mulai melakukan persiapan pengeboran atau *drilling*. Dalam kegiatan ini, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) dibantu oleh PT Pertamina Drilling Services Indonesia.

Dalam pelaksanaannya, mobilisasi peralatan *drilling* berlangsung pada 4-15 Juli 2019. Mobilisasi peralatan ini menggunakan pengangkutan dengan armada truk *trailer*. Belasan truk *trailer* melintas dari Kabupaten Blora ke Kabupaten Bojonegoro. Kegiatan ini dikordinasikan dengan Polsek Kecamatan Gayam, Bojonegoro.

Kapolsek Gayam, AKP Harjo menegaskan pihaknya siap melakukan pengawalan dan pengamanan mobilisasi peralatan yang akan digunakan Proyek Strategis Nasional ini. "Kami telah berkoordinasi dengan PEPC, PDSI ataupun Kepala Desa dari beberapa desa yang menjadi akses dari kegiatan pengeboran Proyek JTB ini," ujarnya.

Manager Drilling Operation PEPC Dhanar Eko Prasetyo mengungkapkan kegiatan mobilisasi peralatan yang dibutuhkan untuk pengeboran Proyek JTB ini melibatkan sekitar 15-20 kendaraan besar atau *trailer* yang

melintasi desa-desa akses, seperti Sumengko, Katur, Ringintanggal, Gayam, dan Mojodelik. Kendaraan besar tersebut akan mengangkut peralatan seperti *crane*, *wheel loader*, dan lain sebagainya yang dibutuhkan dalam persiapan *drilling* Proyek JTB ini.

"Kami meminta kepada para pengemudi diberikan *safety briefing* agar patuh aturan lalu lintas dan berperilaku menjaga keselamatan sebelum mengantar peralatan pengeboran dan asesornya ke lokasi Proyek JTB," ujar Kunadi selaku JTB Site Office & PGA Manager PEPC.

Saat ini, PEPC juga menggunakan jalan layang lapangan Banyu Urip untuk akses kendaraan pengangkut peralatan dan perlengkapan pengeboran JTB agar tidak terjadi kemacetan yang berarti.

Proyek JTB merupakan Proyek Strategis Nasional yang diharapkan dapat on-stream pada Juli 2021 dengan target sales gas sebesar 192 mmscf. Dalam menjalankan proses bisnisnya, PEPC menerapkan standar keselamatan tinggi dan berkomitmen untuk terus berkontribusi aktif pada pengembangan masyarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Bojonegoro. ●PEPC



FOTO: PAG

Perta Arun Gas Terima Penghargaan dari Kementerian Agama Kota Lhokseumawe

LHOKSEUMAWE - Perta Arun Gas (PAG) menerima penghargaan dari Kementerian Agama Kota Lhokseumawe karena dinilai berkontribusi terhadap kegiatan keagamaan, kemasyarakatan, dan kemajuan Aceh. Penghargaan diserahkan oleh Kepala Kementerian Agama Lhokseumawe Drs. Tgk H. Boihaqi Hanafiah M. Sosoleh kepada President Director PAG Arif Widodo. Penyerahan penghargaan ini dilakukan di Main Office, PT Perta Arun Gas Plant Site, Lhokseumawe, (3/7).

Arif Widodo sangat

bersyukur atas penghargaan yang diberikan kepada perusahaan. Ia berharap PAG dapat terus berkontribusi dalam bidang agama dan kegiatan keagamaan di lingkungan Aceh Utara, terutama di Kota Lhokseumawe.

"Kami akan terus berkontribusi untuk pembangunan di Aceh," ujar Arif.

Sementara itu, Boihaqi juga mengapresiasi PAG yang telah berperan dan berkontribusi kepada masyarakat di dalam lingkup keagamaan khususnya di lingkungan Kota Lhokseumawe. ●PAG



FOTO: PHE

Insan PHE "Ngopi Darat" untuk Tingkatkan *Presentation Skill*

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) menyelenggarakan seminar *Get Ready for Ngopi Darat* (Ngobrol Pintar dan Bermanfaat) di Kantor Pusat PHE, Jakarta, pada Senin (24/6). Dalam kesempatan ini PHE mengundang pembicara Shahnaz Haque dari Talk Inc sebagai narasumber utama.

Dalam kesempatan itu, Shahnaz Haque menjelaskan, kemampuan untuk menyampaikan sebuah materi kepada publik menjadi salah satu faktor penting untuk meningkatkan karier dalam persaingan dunia usaha maupun dunia kerja. "Karena itu, kita harus terus belajar mengembangkan

kemampuan presentasi guna menyampaikan informasi yang hendak disampaikan," ujarnya.

Kegiatan yang diikuti oleh para pekerja PHE ini digelar dalam suasana santai dan nyaman, dengan beragam sesi mulai dari aktivitas *games*, penjelasan narasumber terkait tema yang diusung yaitu, *presentation skill* hingga sesi tanya jawab yang cukup aktif dilakukan oleh para peserta yang hadir.

Fungsi HR & GA sebagai pihak penyelenggara memastikan bahwa kegiatan semacam ini akan rutin dilakukan sebagai salah satu upaya peningkatan pengetahuan, *skill* dan kinerja pekerja PHE. ●PHE

Ini Cara Pertamina Tangani Peristiwa Anjungan YY PHE ONWJ

JAKARTA - Sejak diketahui muncul gelembung gas di sekitar anjungan Lepas Pantai YY area PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Jawa (PHE ONWJ), berbagai upaya sudah dilakukan dan masih terus berlangsung hingga kini.

Menurut Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu, langkah yang telah dilakukan adalah mengevakuasi pekerja dari anjungan tersebut, melindungi masyarakat dan nelayan dari potensi bahaya, serta memastikan dampak lingkungan sekecil mungkin.

"Sejak awal, PHE ONWJ langsung mengaktifkan *Incident Management Team* (IMT) untuk menanggulangi *spill* di laut dan di pantai, penanggulangan gas dengan *spray* melalui 2 AHTS, penanganan anjungan YY, serta pengeboran sumur untuk penanggulangan sumur YY melalui *relief well on process*," jelasnya di hadapan insan pers, di Kantor Pusat Pertamina, pada Kamis (25/7).

Dharmawan juga mengungkapkan, untuk kegiatan penanggulangan sumur YYA-1, saat ini Pertamina melibatkan



Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H samsu bersama SVP Development and Production Pertamina Panji Sumirat dan VP Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman saat memberikan pemaparan pada Konferensi pers Pertamina dalam Penanganan Intensif Peristiwa di Anjungan YY Pemboran Sumur YYA-1 yang diadakan di Ballroom Mezanine Kantor Pusat Pertamina, pada Kamis (25/7).

Boots & Coats, perusahaan dari Amerika Serikat yang sangat berpengalaman dalam menangani kasus serupa dengan skala yang lebih besar di Teluk Meksiko.

"Kami berupaya menghentikan sumber gas dan *oil spill* dengan cara mematikan sumur YYA-1. Diperkirakan itu memerlukan waktu sekitar 8

minggu sejak hari ini atau 10 minggu sejak pernyataan kondisi keadaan darurat," tukasnya.

Tidak hanya itu, tim yang diturunkan ke lapangan juga bekerja sesuai standar keselamatan kerja yang telah ditetapkan. Pekerja di sana dibantu oleh masyarakat nelayan untuk menanggulangi minyak yang sudah sampai ke pantai.

"Kami mohon doa dari seluruh *stakeholders* agar ini semua bisa tertangani dengan cepat oleh Pertamina. Kami berharap bahwa melalui investigasi yang mendalam, kita mendapat *lesson learned* untuk membuat tim yang lebih kuat lagi ke depannya. Fokus kita sekarang adalah penanganan yang sebaik-baiknya," tutupnya. ●IDK

KIPRAH Anak Perusahaan

PT Patra Drilling Contractor Maksimalkan Kinerja 2019

JAKARTA - Sepanjang tahun lalu, kinerja PT Patra Drilling Contractor (PDC) berhasil menunjukkan kinerja yang melampaui target yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan kinerja tahun 2019, PDC diperkuat dengan masuknya Nepos MT Pakpahan sebagai Komisaris PDC. Dan kini, PDC semakin diperkuat dengan dikukuhkannya Teddyanus Rozarius selaku Direktur Utama PT PDC menggantikan Didik Budi Hartono, pada (15/7). Sebelumnya Teddyanus menjabat sebagai VP SCM PT PDSI. Didik kini menjabat sebagai Direktur Marketing & Development PT PDSI.

Direktur Operasi PT PDSI Irwansyah yang mewakili pemegang saham mengatakan pengangkatan Direksi PDC ini adalah amanah sekaligus tantangan yang besar dan harus dijalankan. "Dibutuhkan kerja sama yang baik dari semua pihak mengingat lingkup bisnis PDC adalah *services company* yang sangat strategis dalam mendukung program sinergi di lingkungan Pertamina Group," ujarnya. Ia berpesan agar PDC terus meningkatkan kinerjanya dan selalu mengutamakan aspek HSE dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

PT PDC adalah anak perusahaan PT PDSI yang bergerak di bidang jasa layanan pendukung



sektor energi, dengan lini bisnis antara lain EPC, HDD, *Food & Lodging*, *Man Power Services*, HTE, dan *Marines*.

Setelah pengukuhan usai, PDC menggelar *Town Hall Meeting* yang dihadiri oleh Komisaris, jajaran manajemen dan semua pekerja di Wisma Antara Jakarta. Pada kesempatan tersebut, Teddyanus mengajak semua pihak bersatu,

bekerja keras, dan kompak dalam membesarkan perusahaan. "Bisnis kita tergantung pelanggan. Jika pelanggan puas, saya yakin pekerjaan-pekerjaan lainnya akan dipercayakan kepada kita. Karenanya kita harus berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dengan tetap mengedepankan integritas," pungkasnya. ●PDC

2019, PT Patra Jasa Optimistis Kembangkan Bisnis

JAKARTA - Di usia ke 44 tahun, PT Patra Jasa optimistis mampu memperluas cakupan bisnis berdasarkan pada tiga pilar utama, yaitu *property & development, hotel & resort, dan multi services*.

"Pada tahun 2016, kami melakukan transformasi bisnis di luar bisnis Utama kami, yaitu di bidang *hospitality*. Kami merasa hal ini perlu dilakukan karena ada banyak potential market yang bisa kami maksimalkan, salah satunya bisnis *property* dan *multi services*," ujar Direktur Utama PT Patra Jasa Hari T. Wibowo saat konferensi pers, pada Kamis (18/7/2019).

Dalam aspek *property & development*, saat ini PT Patra Jasa mengembangkan pembangunan Gedung Graha Pertamina sebanyak 20 lantai di kawasan Gambir Jakarta, Patra Land Amarta di Yogyakarta, Patraland Urbano di Bekasi, Kawasan Bisnis terintegrasi di Kelurahan Baciro Yogyakarta, serta Patra Cirebon Hotel and Convention Hotel bintang tiga yang menyatu dengan kawasan pembangunan terpadu Patra Park.

Selain itu, PT Patra Jasa juga memiliki proyek Arkananta Kondominium di Kawasan Patra Kuningan Jakarta seluas 2 hektar, distrik energi masa depan di HR Rasuna Said Jakarta dan Kawasan Mixed-Use Simprug yang akan menjadi pelopor hunian residensial dengan fasilitas hotel hingga *convention*.

Dalam aspek *hotel & resort*, PT Patra Jasa mengembangkan beberapa proyek dengan mendirikan sejumlah hotel dan menambah sejumlah fasilitas hotel, di antaranya Patra Comfort Dumai, Patra Comfort Puncak, dan Patra Comfort Sosrowijayan.

Dalam aspek *multi services*, PT Patra Jasa mengembangkan bisnis *food & beverages* dengan menghadirkan Cafe Cerita dan *Facility*



Management Services (FMS) yang bergerak dalam bidang multi jasa serta menyediakan layanan terpadu atau *integrated facility management*, seperti *cleaning* hingga *catering services*.

"Hasil dari transformasi tersebut, kami berhasil meraih pendapatan usaha sebesar Rp1,4 triliun pada 2018 atau meningkat 27 persen dari perolehan 2017 sebesar Rp1 triliun," jelas Hari.

Transformasi juga mendorong laba bersih yang mencapai Rp133,2 miliar pada 2018 atau naik 11,2 persen dari tahun sebelumnya yakni Rp118,2 miliar.

"Dengan berbagai pengembangan yang dilakukan tahun ini, sampai akhir 2019 kami

menargetkan perolehan pendapatan sebesar Rp2,43 triliun dan membidik laba bersih mencapai Rp202 miliar dengan total aset Rp5,34 triliun," imbuhnya.

Untuk mendukung ketiga pilar bisnisnya, PT Patra jasa juga gencar mendorong peran anak perusahaan. Di antara anak perusahaan tersebut adalah Mitra Tours and Travel (MTT) yang bergerak di bidang jasa tour & travel, Prima Armada Raya (PAR) yang bergerak di bidang jasa penyewaan kendaraan serta layanan pengemudi, serta Hotel Indonesia Group (HIG) yang merupakan hasil sinergi antar BUMN perhotelan dengan mengedepankan semangat "Going Beyond Even Onward". ●RIN

Jelang Survei Seismik 3D, PHE Tuban East Java Gelar Kick-off Meeting

SURABAYA - PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java (PHE TEJ) menggelar *Workshop dan Kick-off Meeting* Akuisisi Seismik Darat 3D Tuban selama dua hari di Hotel Ciputra, Surabaya. Kegiatan *workshop* diadakan dalam rangka persiapan kegiatan operasi seismik serta rapat koordinasi bersama pihak PT Elnusa Tbk dan mitra kerjanya. Kegiatan di hari kedua dilanjutkan dengan acara *Kick-off Meeting* dan penandatanganan HSE *Commitment*.

Direktur Utama PT Elnusa Tbk Elizar P Hasibuan berharap Elnusa dapat menjawab tantangan proyek ini dengan baik. "Semoga kami dapat memberikan kualitas data yang baik dan *safety* yang tinggi," ujarnya.

Sementara itu, Direktur

Eksplorasi PHE Abdul Motalib Masdar kembali menegaskan tentang *safety* sebagai prioritas utama terhadap HSSE dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. "Kita tidak ada kompromi masalah HSSE dan menjadi *first priority* kita bersama. Semua orang harus menjadi HSSE *Ambassador*," tegasnya. Selain itu, ia mengungkapkan perhatian terhadap isu sosial dan kualitas data yang dihasilkan. Operasi seismik darat memang memiliki tantangan yang cukup tinggi, di antaranya adalah permukaan batuan yang keras untuk dibor dan daerah operasi yang melewati pemukiman padat penduduk. Strategi-strategi terkait operasi dijabarkan dan dibahas untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya



penggunaan teknologi *vibroiseis* sebagai sumber getar.

Menanggapi tantangan-tantangan tersebut, SVP Eksplorasi Direktorat Hulu Pertamina Ricardo Perdana Yudantoro mengajak seluruh pihak yang terlibat dapat memanfaatkan survei ini untuk meningkatkan

kemampuan masing-masing di bidangnya.

Acara ditutup dengan penandatanganan HSE *Commitment* oleh General Manager PHE TEJ Darwin Tangkalalo dan General Manager Geoscience Reservoir Services Elnusa Yendri. ●PHE

Pertamina EP Bor Enam Sumur Baru di Wilayah Kalimantan

BALIKPAPAN - Untuk mendukung pencapaian target produksi yang telah ditetapkan, PT Pertamina EP agresif melaksanakan kegiatan pengeboran, seperti yang dilakukan PEP Asset 5.

Asset 5 General Manager Irwan Zuhri dalam pemaparannya menyampaikan tentang beberapa sumur yang telah ditajak maupun akan ditajak. Sumur-sumur tersebut antara lain B-1813 dan B-1801 (Bunyu, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara), STE-13 dan SBR-C8 (Sangatta, Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur), serta LSE-P1904 dan SBJ-P19 (Sangasanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur).

"Sumur-sumur tersebut akan ditajak di bulan Juli dan Agustus, dan diprediksi dapat diproduksi satu bulan kemudian. Potensi penambahan produksi untuk PEP Asset 5 sebesar kurang lebih 1.523 *barrel oil per day* (bopd)," ujarnya dalam acara syukuran penajakan yang diadakan di *ballroom* Asset 5 (15/7).

Lebih lanjut, Irwan Zuhri berharap pengeboran ini dapat memberikan hasil maksimal untuk peningkatan produksi Pertamina EP. "Di bawah tanah tidak ada yang



bisa memprediksi. Namun, melalui bekerja, berdoa, dan beramal *insyaa* Allah target produksi yang dibebankan negara kepada kami dapat tercapai," ujarnya.

Agenda syukuran tersebut diisi dengan tausiyah dan doa syukur dipimpin oleh Ustad

Muhammad Daiman, dan ditutup dengan pemberian santunan untuk empat panti asuhan, yaitu LKSA Darussilmi, Panti Asuhan Assakinah, Yayasan Al Kahfi, dan Panti Asuhan Korpi Manuntung. Donasi yang diberikan sebesar 10 juta rupiah setiap panti asuhan. •PEP

SOROT

Semarak Berkah Energi Pertamina Disambut Ribuan Masyarakat Samarinda

SAMARINDA - Hari masih gelap namun tiga remaja putri sudah mengantri di GOR Segiri kota Samarinda. Mereka adalah Lisa, Nia, dan Lani yang bersama ribuan masyarakat kota Samarinda lainnya antusias mengikuti acara *funwalk* sebagai salah satu rangkaian Semarak Berkah Energi Pertamina (BEP) pada Minggu (21/7).

Mereka senang bisa merasakan jalan santai bersama *brand ambassador* program BEP Siti Badriah. Turut hadir dalam acara tersebut Sekretaris Daerah kota Samarinda Sugeng Chairuddin dan General MOR VI Kalimantan Boy Frans J Lapien.

Sekda kota Samarinda Sugeng Chairuddin mengapresiasi upaya Pertamina yang berinisiatif mengadakan acara ini.

"Event ini sangat positif terutama bagi masyarakat kota Samarinda karena mereka bisa berkumpul, jalan santai bersama sehingga mempererat hubungan sesama warga. Selain itu, masyarakat jadi lebih *aware* dengan produk Pertamina yang berkualitas bagus, ramah lingkungan, dan yang terpenting nonsubsidi," kata Sugeng.

Sementara itu, General Manajer MOR VI Kalimantan Boy Frans J Lapien mengungkapkan rasa terima kasih kepada masyarakat Samarinda yang sudah berpartisipasi dalam Semarak BEP. "Semoga



semakin banyak masyarakat teredukasi tentang produk berkualitas kami," katanya.

Hal senada disampaikan warga Samarinda yang mendapatkan hadiah motor, Ari dan Tati. "Saya senang sekali dapat motor, apalagi pekerjaan saya sebagai pengemudi *online*. Jadi ini benar benar berkah. Terima kasih Pertamina,"

kata Ari.

Samarinda merupakan kota ke-13 dari 15 kota yang menjadi tempat penyelenggaraan Semarak BEP. Program ini akan berakhir pada penghujung Juli 2019. Dua kota terakhir yang akan disinggahi adalah Gresik dan Bekasi. •KUN

Kiprah Komunikasi Satgas RAFI Pertamina Diapresiasi Pemerintah

JAKARTA - Pertamina meraih Anugerah Manajemen Informasi Arus Mudik 2019 kategori Informatif, Inovatif, Responsif dari Kantor Staf Presiden RI (KSP), Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo), serta Komisi Informasi Pusat (KIP).

Penghargaan diserahkan oleh Kepala Staf Kepresidenan Indonesia Jenderal TNI (Purn) Dr. Moeldoko kepada PTH Direktur Utama Pertamina Budi Santoso Syarif, di Gedung Kantor Staf Presiden RI, Jakarta, pada Jumat (19/7).

Anugerah Manajemen Informasi Arus Mudik 2019 diberikan setelah Kantor Staf Presiden (KSP), Kemkominfo, dan KIP bersama-sama melakukan pemantauan melalui survei terhadap manajemen penyampaian informasi publik termasuk kunjungan lapangan kepada 18 lembaga pemerintah dan BUMN yang terlibat dalam

hajatan besar arus mudik dan arus balik tahun 2019.

Kepala Staf Kepresidenan Kantor Staf Presiden Jenderal TNI (Purn) Dr. Moeldoko menyampaikan, Anugerah Manajemen Informasi Arus Mudik 2019 merupakan apresiasi bagi lembaga pemerintah setingkat Kementerian/ BUMN yang telah menunjukkan kinerja luar biasa dan sinergi satu sama lain demi memperlancar perjalanan mudik masyarakat Indonesia yang pulang kampung pada libur Lebaran lalu.

Sementara itu, SVP Retail Marketing Business Jumali yang ikut mendampingi PTH Direktur Utama Pertamina Budi Santoso Syarif sangat bersyukur dengan apresiasi ini. "Anugerah Manajemen Informasi Arus Mudik 2019 merupakan buah dari kerja sama yang solid antarsan Pertamina di semua lini sehingga pemudik dapat terlayani dengan baik," tukasnya.



Kepala Staf Kepresidenan Indonesia Jenderal (Purn) Moeldoko menyerahkan Anugerah Manajemen Informasi Arus Mudik 2019 atas pencapaian terbaik Pertamina dalam kategori Informatif, Inovatif, dan Responsif kepada PTH Direktur Utama Pertamina Budi Santoso Syarif, di Ruang Rapat Utama, Gedung Bina Graha Kantor Staf Presiden, Jumat (19/7).

Menurut Jumali, Pertamina menginformasikan apa yang akan dan telah dilakukan kepada masyarakat melalui berbagai *platform* sehingga masyarakat bisa mengetahui peran Pertamina

dan layanan yang dimiliki. "Penghargaan ini sekaligus menjadi motivasi bagi kami untuk meningkatkan layanan kepada pemudik saat Lebaran tahun depan," pungkasnya. ●RIN

HULU TRANSFORMATION CORNER

Cara Cerdas Atasi Masalah Instalasi *Modular Crane*

JAKARTA - PT Elnusa Tbk, perusahaan nasional yang menguasai kompetensi di bidang jasa energi. Salah satu bidang usahanya adalah Jasa Hulu Migas. Jasa ini merupakan bisnis inti dan salah satu tulang punggung operasional Elnusa, dan memiliki dua divisi utama: bidang jasa *geoscience* dan *reservoir* (GRS), jasa *production, operation & maintenance* (POMS).

Divisi POMS memiliki beberapa proyek dengan pelanggan di antaranya Pertamina Group, Chevron Indonesia, BP dan ConocoPhillips. Salah satu yang sedang ditangani adalah memberikan dukungan operasional *well services* di Blok Mahakam dengan operator PT Pertamina Hulu Mahakam. Dalam proses *well maintenance* di anjungan lepas pantai, *lifting* menjadi hal yang sangat penting. Hal ini membuat penggunaan *modular crane* sangat berperan sebagai solusi *lifting* pada *platform-platform* kecil di lepas pantai. Mengingat dewasa ini *platform* kecil semakin banyak, kebutuhan akan *modular crane* menjadi sangat tinggi.

Namun penggunaan *modular crane* sebagai solusi pada operasi di *platform-platform* kecil menghadirkan masalah lain. Proses instalasi *modular crane* yang membutuhkan *crane* lain ini berlangsung lama dan berisiko tinggi. Terdapat beberapa bagian yang membutuhkan ketepatan dan akurasi tinggi. Proses yang membutuhkan akurasi paling tinggi adalah pemasangan pin pada *boom crane* ke *pedestal crane*. Proses ini biasanya dilaksanakan pada kondisi lingkungan *offshore* yang tidak menentu, sehingga menempatkan kegiatan ini pada durasi instalasi dan *installation high risk* dengan nilai 16 (*high risk level*).

Untuk mengatasi masalah ini,

Elnusa membentuk tim yang diberi nama PC Prove Biru Laut dan ditugaskan mencari solusi masalah tersebut. Dari analisis yang dilakukan tim tersebut, masalah di atas dapat mengakibatkan: (a) Adanya potensi kecelakaan pada jari tangan saat melakukan instalasi pin pada *boom modular crane*, dan kecelakaan ini tergolong *lost time injury* (LTI); (b) ketergantungan *support* dari *crane* lain untuk instalasi *modular crane* sangat tinggi; (c) instalasi *modular crane* sangat tergantung pada kondisi laut; dan (d) potensi kerusakan *equipment* pada *modular crane* sangat tinggi. "Setelah melakukan analisis lebih jauh, kami menyimpulkan *boom crane* tidak stabil saat dipasang pin sebagai penyebab utama kegagalan instalasi," ujar Suyadi, ketua tim PC Prove Biru Laut.

Agar dapat mengatasi penyebab utama ini, tim memutuskan membuat *smart boom basket*. *Boom basket* adalah *equipment* struktur yang berfungsi sebagai penyimpan *boom crane* saat mobilisasi maupun *standby*. Sedangkan *material basket* adalah peralatan yang berfungsi sebagai penyimpan bagian *modular crane* yang berukuran kecil seperti *clamp*, *bracket* dan juga tempat menyimpan *oil drum* dan *fuel drum*. Tim ini memanfaatkan *boom basket* dan *material basket* yang dimodifikasi, sebagai media instalasi *boom crane* ke *pedestal crane*.

Guna memudahkan instalasi, tim memanfaatkan *boom leg* sebagai penopang dan *boom leg* ini juga membuat tinggi *boom basket* sama dengan tinggi lubang pin yang paling atas. Selanjutnya, agar *boom basket* dapat mendekati *pedestal crane* maka dibutuhkan penggerak maju mundur yang memiliki kontrol presisi. "Demikian pula supaya dapat memasang *boom crane* ke *pedestal crane* di mana kedua lubang



Instalasi *modular crane* menggunakan *smart boom basket*.

pin harus sejajar sama tinggi maka diperlukan penggerak ke atas dan ke bawah yang presisi juga," jelas Suyadi. Untuk membuat *boom crane* yang berada di dalam *boom basket* dapat bergerak maju-mundur dan ke atas-bawah di dalam *boom basket* dengan stabil maka dipasang bantalan pada *boom basket* tersebut.

Keseluruhan sistem ini mampu menggerakkan *boom crane* tanpa memindahkan *boom basket* dengan lebih presisi menuju ke lubang pin *pedestal crane*. "Dengan demikian instalasi dapat dilakukan dengan cepat, tepat, sangat presisi dan mampu mengurangi kontak *equipment* dengan pekerja, sehingga lebih *safety*," jelas Suyadi. Penggunaan *crane* lain tetap diperlukan, namun perannya menjadi lebih sederhana.

Hasil dari perbaikan ini, nilai risiko kecelakaan kerja menjadi *low level* dengan nilai 4. Perbaikan ini sesuai dengan *Key Performance Indicator* (KPI) Elnusa, di mana salah satu KPI-nya adalah target HSSE untuk 2018 yaitu HSSE LTIFR 0,02, TRIR 0,11 dan FAT 0. ●DIT. HULU

